

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto & Sodik, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.⁷⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengklarifikasikan pengaruh (hubungan) dari variabel independen, yakni biaya produksi dan biaya promosi terhadap variabel dependen yakni laba bersih. Serta analisisnya menggunakan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di BEI (Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah paduan cara bagaimana mengukur suatu variabel, untuk menilai kualitas pengukuran dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi definisi operasional adalah sebagai berikut.

1. Variabel Independen (bebas), adalah variabel yang mampu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau keberadaan variabel dependen (terikat).

⁷⁶ Priadana, Sidik, and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 41.

2. Variabel Dependen (terikat), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena keberadaan variabel bebas.⁷⁷

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Biaya Produksi (X1) • Biaya Promosi (X2) 	<ul style="list-style-type: none"> • pengeluaran yang timbul dalam proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual atau dipasarkan. Sedangkan, laba yang diperoleh perusahaan dipengaruhi oleh biaya, dimana biaya yang timbul dari perolehan atau pengolahan suatu produk akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.⁷⁸ • Biaya promosi, merupakan pengeluaran uang yang dialokasikan oleh perusahaan untuk mempromosikan produk atau layanan guna meningkatkan penjualan.⁷⁹ 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya produksi : Biaya produksi = bahan baku langsung + Biaya tenaga kerja langsung + Biaya overhead pabrik.⁸⁰ • Biaya promosi Biaya promosi = biaya iklan + biaya yang berkaitan dengan proses promosi.⁸¹
Variabel Dependen : <ul style="list-style-type: none"> • Laba Bersih (Y) 	Laba bersih Merupakan keuntungan yang diperoleh yang sudah dikurangi dengan pajak, bunga, dan biaya operasional perusahaan. ⁸²	Laba bersih = laba sebelum pajak – pajak penghasilan. ⁸³

Sumber : Data dikumpulkan dari berbagai buku dan jurnal yang membahas mengenai biaya produksi, biaya promosi dan laba bersih.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁷⁸ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 14.

⁷⁹ Darya, *Akuntansi Manajemen*, 24.

⁸⁰ Kholmi, *Akuntansi Manajemen*, 25–26.

⁸¹ Tjiptono and Chandra, *Pemasaran Strategik*.

⁸² Wicaksono et al., *Teori Akuntansi*, 164–166.

⁸³ Mega Sekararum Katulistiwa and Yana Ulfah, “Pengaruh Biaya Produksi Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih,” *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 20, no. 2 (2023): 239, <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13440>.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi didalamnya terdapat obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang berjumlah 98. Sedangkan sampel menurut Sugiono, adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling* dengan pendekatan Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁴ Pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan penulis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Tidak Sesuai Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI		98
2	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2020-2023	(69)	29
3	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang telah mengalami keuntungan finansial (laba) dalam rentan waktu dari tahun 2020-2023	(9)	20
4	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang menyediakan informasi komponen berupa biaya produksi & biaya promosi dalam rentan waktu tahun 2020-2023	(4)	16
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel (pertahun)			16
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam rentan waktu			64

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 80–85.

tahun 2020-2023 (16 x 4)	
Total sampel yang digunakan dalam penelitian	64

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria atau kualifikasi yang sudah diputuskan diatas, maka yang terpilih menjadi sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Berikut adalah daftar nama-nama perusahaan tersebut.

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
5	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.
10	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
11	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
13	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
14	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
15	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
16	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugoyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan atau rekaman insiden masalah, dapat berwujud teks, ilustrasi atau karya seni monumental.⁸⁵ Dalam penelitian ini

⁸⁵ Ibid., 240.

menggunakan data sekunder (kuantitatif) yang diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang berupa daftar biaya produksi, biaya promosi dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* periode 2020-2023 yang tercantum dalam Indonesia Stock Exchange (IDX) atau yang dijangkau menggunakan link www.idx.co.id. Peneliti menggunakan data 4 (empat) tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2023 dengan alasan sebagai berikut.

1. Ketersediaan data dibursa efek indonesia hanya biasa diakses terbuka untuk kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi terkini. Selain itu, tahun 2020-2023 dipilih karena tahun ini merupakan tahun terkini yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Karena tahun 2020-2023 mencakup periode *covid* 19 dan pemulihan panca pandemi, dimana pada periode ini terjadi perubahan signifikan dalam pola konsumsi dan produksi, serta sebagai tantangan ekonomi yang mempengaruhi industri *food and beverage*.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sidik dan Denok, instrumen penelitian diartikan perangkat (alat bantu) yang dipakai untuk menghimpun data penelitian (riset).⁸⁶ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi, pengambilan teknik dokumentasi berasal dari dokumen atau catatan-catatan yang ada, seperti dalam

⁸⁶ Priadana, Sidik, and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 34.

laporan keuangan yang mencantumkan biaya produksi, biaya promosi dan laba bersih. Menurut Indriantoro dan Bambang, data dokumenter (bersifat resmi dan tertulis) dalam penelitian menunjukkan potensi bahan atau dasar analisis data yang kompleks.⁸⁷

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁸⁸ Data yang telah dikumpulkan ditabulasi, selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan regresi data panel melalui EViews 12. Uji ini digunakan karena penelitian menggabungkan data time series dan cross section. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang teknik analisis data yang digunakan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, jelas mengenai suatu gejala, keadaan peristiwa sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁹

⁸⁷ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014).

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

⁸⁹ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, ed. Syarbaini Saleh (Medan: Cv. Widya Puspita, 2018), 29; Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan penggunaan uji ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang dipakai mempunyai ketetapan dalam estimasi dan tidak terdapat penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas dan heterokedastisitas. Menurut Basuki, Pada data panel, uji autokorelasi tidak diperlukan karena sifatnya yang cross section, sementara autokorelasi hanya berlaku untuk data time series. Selain itu, uji normalitas juga tidak wajib dilakukan karena bukan syarat yang harus dipenuhi.⁹⁰

Menurut Gujarati., Metode estimasi *random effect* menggunakan *generalized least square (GLS)*, sementara *common effect* dan *fixed effect* menggunakan *ordinary least square (OLS)*. Kelebihan GLS adalah tidak memerlukan uji asumsi klasik. Dengan demikian, model *random effect* tidak memerlukan uji asumsi klasik, sedangkan model *common effect* dan *fixed effect* harus diuji..⁹¹ Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Marwan Hamid dkk, multikolinearitas terjadi apabila dua variabel eksogen atau lebih mempunyai hubungan atau korelasi yang sangat kuat. Sehingga pengaruh variabel-variabel tersebut sulit

⁹⁰ Muhammad Awaludin, St Maryam, and M Firmansyah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2023): 163, <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/konstanta/article/view/461/341>.

⁹¹ Kosmaryati et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2011-2016 Dengan Regresi Data Panel," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2, no. 1 (2019): 13, <https://jurnal.uns.ac.id/ijas/article/view/27932>.

dibedakan.⁹² Menurut Algifari, kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$, maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,08$, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu.⁹⁴ Menurut Algifari, kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka terjadi heteroskedastisitas.⁹⁵

⁹² Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25, Uniki*, 1st ed. (Bireuen, 2019), 101–105, https://ppsmm.uniki.ac.id/wp-content/uploads/2020/04/analisis_Jalur-1.pdf.

⁹³ Muhammad Andre Arifianto, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan” (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023), 38, <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8472>.

⁹⁴ Taopik Firmansyah and Eris Darsawati, “Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Biaya Promosi Terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan Pada PD. Mochi Lampion Kaswari Periode 2012-2014,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 5, no. 9 (2016): 75, <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JIIE>.

⁹⁵ Arifianto, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan,” 39.

3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah kombinasi dari data *time series* (deret waktu) dan data *cross sections* (lintas individu). Data lintas individu dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk satu unit amatan, sedangkan data deret waktu dikumpulkan secara bersamaan untuk banyak unit amatan. Berikut adalah bentuk umum data panel.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Nilai variabel terikat individu ke-i untuk periode ke-t

i = 1, 2, 3, ..., N dan t = 1, 2, 3, ..., T.

X_{kit} = Nilai variabel bebas ke-k untuk individu ke-I tahun ke-t

β = Parameter yang ditaksir

ε_{it} = Error untuk individu ke-i untuk periode ke-t

Adapun data panel untuk pengestimasiian parameter modelnya terdapat tiga pendekatan yang ditawarkan yaitu :

a. Common Effect

Nilai intersep dan slope tiap-tiap variabel dengan pendekatan Model *common effect* adalah sama bagi seluruh departemen *cross section* dan *time series*.⁹⁶

⁹⁶ Nurul Madany, Ruliana, and Zulkifli Rais, "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia," *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research* 4, no. 1 (2022): 81, <https://jurnalvariansi.unm.ac.id/index.php/variansi/article/download/28>.

b. Fixed Effect

Pada *Model fixed effect* pada data panel mengasumsikan bahwa koefisien slope masing-masing variabel adalah konstan tetapi intersep berbeda-beda untuk setiap unit cross section. Untuk membedakan intersepnnya dapat digunakan peubah dummy, sehingga model ini juga dikenal dengan model *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

c. Random Effect

Pada model *random effect*, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan pada error dari model. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan *error*, yaitu individu dan waktu, maka random error pada *random effect* juga perlu diurai menjadi error untuk komponen waktu dan *error* gabungan.

4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi Data Panel mencakup 3 uji yakni :

a. F Test (Chow Test)

Untuk menentukan pilihan model pada regresi data panel yaitu antara *Fixed Effect Model (FEM)* dengan *Common Effect Model (CEM)*, maka dapat menggunakan *Likelihood Test Ratio (Uji Chow)*.⁹⁷

Hipotesis yang digunakan dalam menentukan model regresi data panel mengacu pada ketentuan yang ditetapkan yakni, apabila nilai cross section chi-square < nilai signifikansi (0,05), maka fixed effect model

⁹⁷ Ibid., 81–82.

akan dipilih. Sebaliknya, jika nilai cross section chi-square > nilai signifikan, maka common effect model akan dipakai dan uji hausman tidak diperlukan.⁹⁸

b. Uji Hausman

Dalam menentukan pilihan model antara Random Effect Model (REM) dengan Fixed Effect Model (FEM) dapat dilakukan dengan menggunakan uji hausman. Tujuan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara galat atau kesalahan (*error*) pada model dengan satu atau lebih variabel penjelas (independen) dalam model. Apabila tidak terdapat hubungan antara galat atau kesalahan (*error*) model dengan satu atau lebih variabel penjelas maka hipotesisnya nol.⁹⁹ uji ini dilakukan dengan ketentuan apabila nilai chi-square < 0,05, maka model FEM yang terpilih. Kemudian apabila nilai chi-square > 0,05, maka model yang terpilih adalah REM.¹⁰⁰

c. Uji LM Test

Uji *Lagrange Multipiler* (LM) yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan digunakan untuk menentukan apakah model REM lebih baik dibandingkan model CEM. Uji yang dikembangkan oleh *breunch pagan*

⁹⁸ Clifford M Ch Sumarjo, Marjam Mangantar, and Julio Lawren Rumokoy, "Pengaruh Risiko Geopolitik, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Subsektor Migas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 1032, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/43665/38214>.

⁹⁹ Madany, Ruliana, and Rais, "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia," 83.

¹⁰⁰ Arifianto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan," 37.

ini didasarkan pada nilai residual dari model CEM.¹⁰¹ Menurut Algifari, uji ini dilakukan dengan ketentuan apabila nilai probabilitas $F < 0,05$, maka random effect lebih baik digunakan. Sementara apabila nilai probability $F > 0,05$, maka common effect lebih baik digunakan.¹⁰²

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada prinsipnya bertujuan untuk mengambil keputusan sementara, serta menguji dan mendukung klaim yang akan diteliti. Adapun prosedur pengujian hipotesis yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, untuk menilai secara parsial apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dapat menggunakan pengujian ini, Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_a diterima. H_a menyatakan suatu asumsi positif.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_o diterima. H_o menyatakan suatu asumsi negatif.¹⁰³

¹⁰¹ Madany, Ruliana, and Rais, "Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia," 83.

¹⁰² Arifianto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan," 37.

¹⁰³ Zionita, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan Mortar Pt . Gunung Derajat Ponorogo," 42–43.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, yang dikenal dengan istilah Analysis of Variance (ANOVA) dan tergolong analisis komparatif yang terdiri dari dua variabel atau lebih. Pengujiannya bertujuan untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata, sehingga dapat digunakan untuk menguji kemampuan generalisasinya yang berarti data sampel dianggap dapat mewakili populasi. Dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti signifikan.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti tidak signifikan.¹⁰⁴

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui presentase perubahan variabel independen (bebas) yang disebabkan oleh variabel dependen (terikat) dapat menggunakan uji koefisien determinasi (R^2). Kriteria pengambilan keputusannya yakni apabila R^2 semakin besar maka presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen . Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil maka presentase perubahan variabel independen disebabkan oleh variabel dependen semakin rendah.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Indriantoro and Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 20–21.

¹⁰⁵ *Ibid.*, 164.